

**PEMBELAJARAN KITAB NAHWU, SHOROF DAN BAHASA ARAB  
DENGAN METODE MUZAKAROH DI PONDOK PESANTREN DARUL  
ULUM MUARA MAIS JAMBUR KECAMATAN TAMBANGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan Demi Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Mandailing Natal*

**Oleh:**  
**ROFIKOH**  
**NIM. 1701095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

PEMBELAJARAN KITAB NAHWU, SHOROF DAN BAHASA ARAB  
DENGAN METODE MUZAKAROH DI PONDOK PESANTREN DARUL  
ULUM MUARA MAIS JAMBUR KECAMATAN TAMBANGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL



SKRIPSI

*Diajukan Demi Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Mandailing Natal*

Oleh:

ROFIKOH

NIM. 1701095

Pembimbing I

  
Dr. Muhammad Ikbah, M.Pd.I  
NIP. 1985062620190031005

Pembimbing II

  
Dr. Romman, M.Pd  
NIP. 199306272019031011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Roikoh  
NIM : 1701095  
Tempat Tanggal Lahir : Muara Mais Jambur, 11 Maret 1998  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Muara Mais Jambur, Kec. Tambangan  
Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

**“Pembelajaran Kitab Nahwu, Shorof dan Bahasa Arab Dengan Metode Muzakarah Di Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan -kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



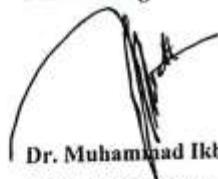
### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Rofikoh, NIM : 1701095 dengan judul **“Pembelajaran Kitab Nahwu, Shorof Dan Bahasa Arab Dengan Metode Muzakaroh Di Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 19 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I  
NIP. 198506262019031005

Pembimbing II

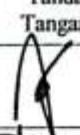


Dr. Rohman, M.Pd  
NIP. 199306272019031011

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pembelajaran Kitab Nahwu, Shorof Dan Bahasa Arab Dengan Metode Muzakarah Di Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal" a.n Rofikoh, NIM. 1701095 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 26 Juli 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Ketua/ Penguji I		29/07/2024
2	Dr. Faisal Musa, M.Pd NIP. 197801242005011006	Seketaris/ Penguji II		30/07/2024
3	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji III		30/07/2024
4	Dr. Rohman, M.Pd NIP.199306272019031011	Penguji IV		31/07/2024

Panyabungan, Juli 2024  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telahmenganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan bathin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga,sahabat dan pengikut-pengikutnya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkatbantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapanterimakasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

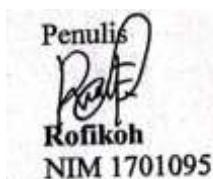
Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasahormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, beserta seluruhjajarannya yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini.
2. Bapak Ali Jusri Pohan,M.Pd.I, selaku ketua Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Bapak Dr.Rohman, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan,masukan dan mengarahkan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi inihingga selesai sesuai yang diharapkan.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal,yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada penulis selama berada di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal ini.
6. Kedua orang tuaku yang tercinta, terimakasih untuk ibunda dan ayahanda yang telah membekalkanku, mengasuh, membimbing, dan memberikan

kasihsayang kepadaku, yang semua tak akan mungkin dapat terbalas olehku, serta tiada henti memberikan doanya, dukungan, dan yang selalu berjuanguntuk keberhasilanku hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikandi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

7. Kepala sekolah Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
8. Santriwati dan dewan pelajar yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
9. Kak Siti khodijah Matondang yang telah meminjamkan laptopnya kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Nur padilah dan sahrani yang telah membantu penulis dalam menemani kelokasi selama penelitian.
9. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Demikian besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya pengajar dipesantren, juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II .....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Pembelajaran .....	9
2. Metode Pembelajaran.....	10
3. Mudzakaroh.....	19
4. Kitab Nahwu .....	21
5. Kitab Shorof.....	22
6. Bahasa Arab .....	23
7. Pengertian Pesantren .....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
1. Lokasi Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

1. Observasi (pengamatan) .....	31
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi.....	33
E. Teknik Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33
1. Reduksi Data .....	34
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	34
3. Verifikasi Data dan Kesimpulan .....	35
BAB IV.....	36
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data .....	36
1. Temuan Umum Penelitian .....	36
2. Temuan Khusus.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
BAB V.....	69
<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Nama-Nama Guru Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur .....	39
Tabel 4.2 Nama-Nama Ibu Pembina Asrama Di Asrama Santriwati .....	41
Tabel 4.3 Nama- nama Dewan Pelajar di Asrama Santriwati.....	42
Tabel 4.4Keadaan Sarana Dan Prasarana .....	43
Tabel 4.5 Jadwal muzakaroh siang Darul Ulum.....	56
Tabel 4.6 Pengelompokan lokal muzakaroh .....	61
Tabel 4.7 Nama kitab yang dipakai saat muzakaroh.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi.
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Pembimbing.
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Penguji.
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara.
- Lampiran 5. Dokumentasi.
- Lampiran 6. Surat Pengantar Izin Penelitian dari STAIN MADINA.
- Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian dari Pesantren Darul Ulum Muara Mais  
Jambur Kecamatan Tambangan
- Lampiran 8. Surat Kontrol Pembimbing I.
- Lampiran 9. Surat Kontrol Pembimbing II.
- Lampiran 10. Surat Keterangan Pembimbing.
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.

## MOTTO

وَاسْتَعِينُو بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَشِعِينِ<sup>١</sup>

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”.  
(Q. S : Albaqoroh :45)

“Jika Ingin Hasilnya Maka Jangan Hindari Prosesnya, Jika Ingin Buahnya Jangan Malas Merawat Pohonnya”.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian do'a, yaitu:

1. Kedua orangtuaku kepada ayahanda tercinta Burhanuddin Mtd dan Ibunda tercinta Almh. Rosni Wati atas do'a tanpa henti, cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di STAIN Mandailing Natal
2. Saudara-saudaraku tercinta dan seluruh keluarga yang membantu dan mendukung dalam proses studi penulis, mudah-mudahan semuanya dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
3. Dosen-dosen di STAIN Mandailing Natal tanpa menyebutnya satu-persatu yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.
4. Almamaterku STAIN Mandailing Natal, dimana tempat penulis menuntut ilmu.

## ABSTRAK

**Rofikoh (NIM: 1701095). Pembelajaran Kitab Nahwu, Shorof dan Bahasa Arab Dengan Metode Muzakaroh Di Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab dalam kegiatan muzakaroh. dan untuk mengetahui proses pembelajaran kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab dalam kegiatan Muzakaroh. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: *pertama*, metode yang digunakan para dewan pelajar saat muzakaroh pembelajaran kitab nahwu dan shorof adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan sorongan. Sedangkan dalam pembelajaran kitab bahasa arab metode yang digunakan adalah metode hafalan dan tanya jawab. *Kedua*, proses pembelajaran kitab nahwu, shorof dan bahasa arab dalam kegiatan Muzakaroh: a) jadwal muzakaroh kelas satu dan dua adalah sabtu, minggu dan selasa. Hari senin, selasa dan rabu untuk kelas tiga dan empat, kitab yang digunakan kelas satu adalah Alquran, tajuwid dan imlak. Sedangkan kelas dua sampai empat adalah kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab. b) Pengelolaan kelas dengan mengelompokkan menurut rangking kelas. c)dewan pelajar yang di amanahkan untuk membina muzakaroh,mereka di pilih dari juara satu sampai tiga dari perlombaan MTQ disekolah antara persatuan.

Kata kunci: *Pembelajaran, Kitab Nahwu, Shorof, Bahasa Arab, metode, Muzdakaroh*

## ABSTRACT

**Rofikoh (NIM: 1701095). Learning the Nahwu Book, Shorof and Arabic Using the Muzakaroh Method at the Darul Ulum Islamic Boarding School in Muara Mais Jambur, Tambangan District, Mandailing Natal Regency.** This research aims to determine the methods used in learning the book nahwu, shorof and Arabic in muzakaroh activities. and to find out the process of learning the books of nahwu, shorof and Arabic in muzakaroh activities. This research was carried out at the Darul Ulum Islamic Boarding School in Muara Mais Jambur. The research method used is qualitative, with data collection techniques: observation, interviews and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, data verification and conclusions. The results of this research are: *first*, the methods used by student councils during muzakaroh learning the books of nahwu and shorof are lecture, question and answer, discussion and encouragement methods. Meanwhile, in learning Arabic books, the method used is memorization and question and answer methods. *Second*, the process of learning the book nahwu, shorof and Arabic in muzakaroh activities: a) the muzdakaroh schedule for grades one and two is Saturday, Sunday and Tuesday. Monday, Tuesday and Wednesday for third and fourth grades, the books used by the first class are the qoran, tajuwid and imlak. Meanwhile, classes two to four are the books of nahwu, shorof and Arabic. b) class management by grouping according to class rank. c) the student council which is entrusted with developing muzdakaroh, they are selected from the first to third place winners in the MTQ competition in schools between associations.

Keywords: *Learning, Nahwu Book, Shorof, Arabic, method, Muzdakaroh*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, pendidikan Islam sudah ada sejak awal mula Islam masuk ke Nusantara. Secara tradisional pendidikan Islam itu disebut dengan pesantren. Selain itu juga ada istilah lainnya dengan pengertian sama yang menunjukkan lokalitas, misalnya dayah sebutan untuk daerah Aceh, surau untuk daerah Minangkabau, pesantren, pondok, langgar untuk daerah Jawa.

Pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan Islam yang sudah membuktikan dirinya mampu bertahan dan adaptif dengan semua perubahan, hal ini dapat kita lihat bersama bahwa sejak kelahirannya, yakni ketika Islam masuk ke Indonesia dan sampai saat ini eksistensi pesantren tidak pernah padam, kian hari malah kian banyak pesantren yang didirikan. Tentu hal ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang pernah ada di Indonesia. Ada banyak hal menarik yang dapat kita perbincangkan jika dihadapkan dengan pesantren, sebuah entitas yang dikenal dengan segala bentuk kesederhanaannya, kemandirian, kebersamaan, rasa persaudaraan yang tinggi, religi dan luhurnya etika atau adab, menjadikan pesantren sebagai topik bahasan yang selalu menarik untuk diperbincangkan sepanjang zaman (Akbar & Ismail, 2018).

Dalam menghelat pembelajaran keagamaan Seluruh pondok pesantren memegang 3 prinsip pokok ialah ilmu, amal, serta ikhlas. Tiga pokok yang lain: Iman, Islam, serta Ihsan, ataupun dalam bahasa lain: aqidah, syariah serta akhlak (Ifendi, 2021). Pesantren sebagai bentuk lembaga pendidikan non formal yang merupakan salah satu jenis tempat pendidikan Islam di Indonesia bersifat tradisional yang tujuan pendidikannya untuk mendalami ilmu-ilmu agama dan mengamalkan sebagai pedoman dalam hidup sehari-hari atau disebut dengan *tafaqquh fiddin*.

Setidaknya ada lima komponen pokok yang terdapat di dalam pondok pesantren, diantaranya adalah : *pondok*, sebuah bangunan sebagai tempat tinggal para santri. *Masjid*, merupakan sentral tempat berlangsungnya proses pembelajaran. *Kiai*, sebagai tokoh sentral dalam membina, membimbing, dan memberi teladan kepada santri. *Santri*, orang yang belajar di pesantren, yang rela meninggalkan kampung halaman, mengurangi jam bermain dengan teman sebayanya di rumah dan orang yang selalu berharap akan mendapatkan luberan berkah dari sang kiai. Yang terakhir adalah pembelajaran kitab-kitab klasik/ kuning, Pada dasarnya kitab kuning mempunyai arti sebagai istilah yang diberikan kepada kitab yang berbahasa arab tanpa harokat dan arti yang biasanya menggunakan kertas berwarna kuning .

Pembelajaran kitab klasik/kuning ini yang membedakan pendidikan islam di pesantren. Kitab kuning adalah salah satu sumber data terpenting dalam kajian islam. Kitab kuning termasuk kitab klasik karangan para ulama terdahulu yang menjadi warisan berharga pada saat masa kejayaan islam. Kitab tersebut tidak mempunyai harokat atau disebut juga dengan kitab gundul, sehingga para santri belajar bagaimana cara membacanya, yaitu dengan menggunakan ilmu alat (nahwu dan shorof). Pembelajaran kitab kuning menjadi ciri khas pendidikan Islam di pesantren karena tidak ada di lembaga pendidikan lain, meskipun saat ini ada beberapa sekolah yang memakai metode kitab kuning dalam kurikulumnya. Dalam mengkaji kitab kuning ada beberapa tahapan supaya bisa membaca kitab kuning, santri biasanya mengkaji dulu tentang ilmu alat (nahwu dan shorof) (Akbar & Ismail, 2018) .

Pembelajaran merupakan suatu interaksi dua arah dari seorang pendidik dan peserta didik, dimana antara keduanya saling terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah di tetapkan sebelumnya. Pembelajaran sebagai perubahan dan kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau pelatihan baik orang tua, guru dan masyarakat. Oleh karena itu proses belajar mengajar yang dibabaki oleh guru tidak akan pernah tenggelam atau digantikan oleh alat atau lainnya. Pembelajaran pada intinya suatu proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Majid, Strategi Pembelajaran, 2014). Maka hal itu perlu

adanya metode-metode pembelajaran yang di jadikan pedoman untuk guru agar proses belajar mengejar lebih menarik yang nantinya mampu membentuk anak didiknya ke kedewasaan seperti yang diharapkan.

Pesantren dan kitab kuning adalah dua sisi yang tidak terpisahkan dalam pendidikan islam di Indonesia. Sejak sejarah awal berdirinya, pesantren tidak dapat dipisahkan dari literatur kitab, sebuah pemikiran ulama salaf. Karna itu pembelajaran kitab kuning menjadi nomor satu dan merupakan ciri khas pembelajaran di pesantren. Kegiatan pembelajaran di pondok pesantren akan berlangsung dengan baik manakala guru memahami berbagai metode atau cara bagaimana materi itu harus disampaikan pada anak didik atau murid.

Adapun metode pembelajaran di pesantren ada bersifat tradisional, yaitu metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan yang telah lama dipergunakan pada institusi pesantren atau merupakan metode pembelajaran asli pesantren, seperti metode bandongan, sorongan, muzakaroh (diskusi) dan lainnya. Ada juga metode pembelajaran bersifat baru (modern) yaitu metode yang merupakan metode pembelajaran hasil pembaharuan kalangan pesantren dengan menggunakan metode-metode yang berkembang dimasyarakat modren (Agama, 2003).

Pesantren Darul 'Ulum merupakan salah satu Pesantren yang ada di Kabupaten Mandailing Natal, tepatnya di desa Muaramais Jambur Kecamatan Tambangan. Pembelajaran kitab kuning dalam kegiatan belajar mengajar di Pesantren Darul Ulum merupakan suatu hal yang terus menerus dipertahankan dan menjadi ciri khas dan tradisi yang tetap terpelihara saat ini, ini merupakan bukti bahwa Pesantren Darul Ulum sangat peduli dan tidak bisa terlepas dari kitab kuning.

Dalam membaca kitab kuning, santri di Pondok Pesantren Darul Ulum tergolong mahir dalam penguasaan kitab kuning, hal ini dibuktikan dengan turut sertanya para santri dalam ajang *Musabaqoh Qiroatul Kutub* baik dalam tingkat Kecamatan, Kabupaten bahkan Provinsi. *Musabaqah Qiroatul Kutub* merupakan jenis lomba yang bertujuan untuk menggali kemampuan santri dalam membaca, menerjemahkan, dan memahami kitab kuning.

Salah satu bukti dari keberhasilan Pesantren Darul Ulum mengajarkan kitab kuning bagi santrinya yaitu santri alumni dari Pondok Pesantren Darul Ulum yang bernama Sholatiah Lubis. Dimana saudari tersebut merupakan mahasiswi dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Madina. Pada ajang lomba Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) II se-Sumatera berhasil meraih juara III pada bidang Qiroatul Kutub. Kegiatan lomba yang digelar di UIN IB ini melibatkan peserta dari seluruh PTKIN se-Sumatera (Ahamad, 2021). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dalam rangka mencari bagaimana metode dan proses yang dilakukan sehingga para santri memiliki kemampuan membaca kitab kuning.

Dalam mengkaji kitab kuning ada beberapa tahapan supaya bisa membaca kitab kuning, santri biasanya mengkaji dulu tentang ilmu alat (nahwu dan shorof) (Akbar & Ismail, 2018) . di Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur proses pembelajaran tidak hanya terjadi di jam sekolah, namun ada kebijakan yang diterapkan oleh sekolah bagi para santrinya agar semakin paham mengenai pembelajaran kitab kuning terutama kitab bidang nahwu dan shorof. Kebijakan tersebut mewajibkan para santri mulai dari kelas satu sampai kelas empat agar mengikuti kegiatan muzakaroh yang diadakan di siang hari sesudah pulang sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan tiga hari dalam seminggu, yaitu untuk santri kelas satu dan dua pelaksanaannya khusus hari sabtu, minggu dan selasa, sedangkan untuk kelas tiga dan empat dilaksanakan pada hari senin, selasa dan rabu.

Dalam kegiatan muzakaroh tersebut kitab yang dibahas adalah kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab. Dalam kegiatan muzakaroh ini santriwati senior atau kakak kelas enam dan tujuh yang ditunjuk sebagai guru dalam kegiatan muzakaroh.

Dari latar belakang masalah inilah penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul **“ Pembelajaran Kitab Nahwu, Shorof dan Bahasa Arab dengan Metode Muzakarohdi Pondok Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal “**.

## **B. Rumusan Masalah**

Uraian pada latar belakang masalah yang telah dirangkum pada latar belakang diatas, terlihat bahwa ada beberapa hal yang layak dicermati untuk diteliti

secara ilmiah dalam bentuk rumsan masalah yang akan dicari jawabannya sebagai berikut:

1. Apa saja metode yang digunakan dalam kegiatan muzakaroh pada pembelajaran nahwu, shorof dan bahasa Arab di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab saat pelaksanaan muzakaroh di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian, peran tujuan adalah memberikan arah dan target yang hendak dicapai, dan bagi seorang peneliti dapat digunakan tolak ukur dan penilaian ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam kegiatan muzakaroh pada pembelajaran nahwu, shorof dan bahasa Arab di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab saat pelaksanaan muzakaroh di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengajar ataupun pendidik dalam melakukan pembelajaran nahwu, shorof dan bahasa Arab dengan metode muzakaroh.
  - b. Bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
  - c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Pendidikan Agama Islam.

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembelajaran kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran nahwu, shorof dan bahasa Arab dalam kegiatan muzakaroh.

## E. Penjelasan Istilah

Dari judul yang penulis ajukan terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan maksudnya, sehingga tidak terjadi kerancuan dalam memahaminya.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran yang dimaksud penulis dalam proposal ini ialah pembelajaran kitab kuning di Pesantren Darul Ulum Muaramais Jambur kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Kitab nahwu adalah ilmu asal-usul kalimat untuk mengetahui keadaan kalimat yang berbahasa Arab dari segi *I'rob* dan bentuknya. Artinya untuk mengetahui keadaan susunan kalimat. Dengan ilmu Nahwu, kita dapat mengetahui harakat yang tepat diakhir kalimat sesuai dengan keadaannya, *rafa'*, *nasab*, *jar* dan *jazm*.
3. Kitab sharaf adalah ilmu usul yang dengannya dapat diketahui shighat (bentuk kalimat) dalam bahasa Arab dan perubahannya yang tidak berhubungan dengan i'rab dan bina'. Secara sederhana sharaf adalah ilmu yang merubah suatu kalimat dari aslinya kebeberapa contoh bentuk yang berbeda karena beberapa makna yang dikehendaki. Seperti *fiil madhi*, *fiil mudlari*, *masdar*, *isim masdar*, *fiil amar*, *sism zaman*, *isim makan* dan lain-lain(Ihwan, 2022).
4. Kitab bahasa Arab adalah kitab yang berisikosa kata (*mufrodat*) dan memahami arti bahasa arab lewat terjemahan, setelah terlebih dahulu menghafalkan kaidah-kaidah bahasanya.Pembelajaranbahasa ini lebih diutamakan pada penguasaan tata bahasa. Tata bahasa ini dipelajari dalam dua pembahasan utama yang dikenal dengan ilmu nahwu dan sharaf. Kedua ilmu ini merupakan hal urgen

yang harus dikuasai untuk bisa mengetahui struktur dari bahasa yang menjadi bahasa persatuan umat Islam ini.

5. Metode secara harfiah berarti cara. Metode atau metodik berasal dari bahasa Yunani, *metha* (melalui atau melewati), dan *hodos* (jalan atau cara), jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang dimaksud penulis dalam proposal disini ialah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
6. Muzakaroh adalah suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara diskusi ilmiah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode muzakarah inilah para siswa akan diuji keterampilannya baik dalam berbahasa Arab maupun keterampilannya dalam mengutip sumber-sumber argumentasi dalam kitab-kitab klasik Islam serta memahami inti dari kitab yang dipelajari(Munawaroh, 2010). Muzakaroh dalam penelitian ini adalah sebuah pertemuan kelompok yang membahas masalah dalam pembelajaran nahwu, shorof dan bahasa Arab. Yang dimana muzakaroh ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesudah jam sekolah tepatnya sesudah sholat zuhur di lokal pesantren.
7. Pesantren Darul Ulum adalah sebuah pondok pesantren lembaga pendidikan formal yang terdapat di Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan bab landasan teori yang meliputi: Pembelajaran, Metode pembelajaran, komponen pemilihan metode pembelajaran, macam-macam metode

pembelajaran, muzakaroh, kitab nahwu, shorof dan bahasa Arab, Pesantren dan penelitian relevan.

Bab III, merupakan bab yang menerangkan tentang metodelogi penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan tempat penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian yang didalamnya temuan umum dan temuan khusus serta hasil pembahasan penelitian.

Bab V, Penutup di dalam bab ini berisi kesimpulan data dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.